

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat stress keluarga dengan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keluarga yang berada di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta terbanyak mengalami tingkat stress keluarga sedang sebanyak 43 responden (55,8 %).
2. Lansia yang berada di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta terbanyak memperoleh kualitas perawatan lansia cukup sebanyak 41 responden (53,2 %).
3. Lansia yang berada di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta terbanyak mengalami gangguan kognitif sedang sebanyak 43 responden (55,8 %).
4. Hasil penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara tingkat stress keluarga dengan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Ngabean dengan hasil *p-value* (0,000) < 0,05.
5. Keeratan hubungan antara tingkat stres keluarga dengan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Ngabean yaitu sedang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,573.

B. SARAN

1. Bagi Keluarga

Di harapkan keluarga yang mempunyai lansia lebih memperhatikan dalam memberikan perawatan kepada lansia dengan cara membagi tugas untuk merawat lansia agar tidak ada kecemburuan antar anggota keluarga.

2. Bagi Lansia

Di harapkan lansia melakukan kegiatan yang positif seperti Posyandu Lansia, Senam lansia, kegiatan yang memicu aktivitas otak agar dapat mengurangi gangguan kognitif mereka, sehingga tingkat stress keluarga dapat berkurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih sempurna dan bermanfaat, serta dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti tingkat depresi, kecemasan yang menyebabkan gangguan kognitif pada lansia sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.